BAB V

IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

5.1. IMPLEMENTASI SISTEM

Tahap implementasi sistem merupakan tahap pembuatan perangkat lunak, tahap lanjut dari tahap perancangan sistem. Tahap yang dilakukan untuk menerjemahkan perancangan berdasarkan hasil analisis dalam bahasa yang dimengerti oleh komputer serta penerapan perangkat lunak pada keadaan yang sebenarnya. Aplikasi ini bersifat stand alone dengan ukuran data sebesar 532 KB. Dimana untuk default path pada setiap fungsi aplikasi ini disimpan ke folder Documents.

5.1.1. Implementasi Perangkat Lunak

Spesifikasi perangkat keras (hardware) yang digunakan untuk membangun perangkat lunak hidden file ini tercantum pada tabel 5.1 berikut :

Tabel 5.1 Spesifikasi Perangkat Keras

No	Perangkat Keras	Spesifikasi
1	Processor	Intel Core i3-2330M CPU @2.20GHz
2	RAM	4.00 GB
3	Harddisk	750 GB
4	VGA Card	Nvidia GeForce GT540M Cuda 2GB
5	Flash Drive	Corsair Flash Voyager 8GB

5.1.2. Implementasi Perangkat Keras

Spesifikasi perangkat lunak yang digunakan untuk membangun perangkat lunak hidden file ini tercantum pada tabel 5.2 berikut :

Tabel 5.2 Spesifikasi Perangkat Lunak

No	Perangkat Lunak	Keterangan
1	Windows 7 Ulitmate 64 bit	Sistem operasi
2	NetBeans IDE 7.3	Aplikasi Pembangun perangkat lunak
3	Microsoft Visio 2007	Pemodelan sistem

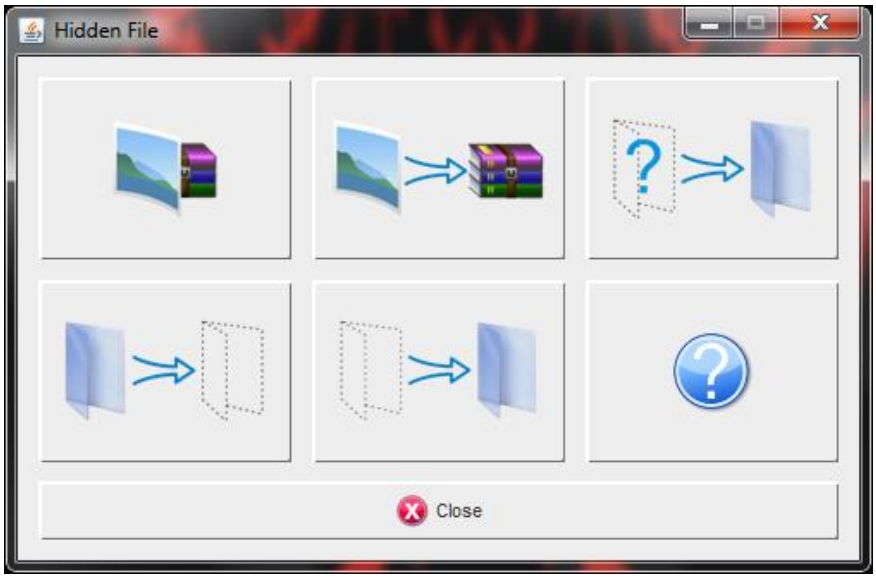
5.1.3. Implementasi Antarmuka

Pada tahap implementasi antarmuka ini, lebih menitikberatkan pada implementasi antar muka masing-masing form baik itu form menu, form Hide RAR to JPEG, form JPEG Extractor, form Revive Folder, form Hide Folder, form Unhide Folder, maupun form Help.

5.1.3.1. Implementasi Antarmuka Form Menu

Form menu merupakan form awal aplikasi hidden file. Pada form ini dapat terlihat button-button untuk mengaktifkan form lainnya. Tidak terdapat tulisan pada setiap buttonnya, hanya terdapat gambar yang menjelaskan setiap fungsi-fungsi dari masing-masing form.

Berikut adalah tampilan Antarmuka Form Menu:



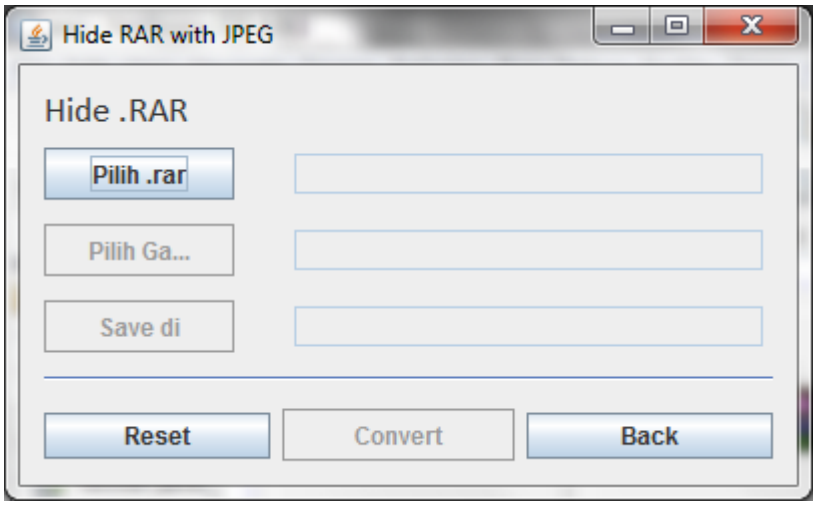
Gambar 5.1 Antarmuka Form Menu

5.1.3.2. Implementasi Antarmuka Form Hide RAR to JPEG

Form Hide RAR to JPEG berfungsi sebagai form yang menjalankan fungsi copy untuk menyatukan file dengan ekstensi .rar dengan .jpeg. Cara penggunaanny dilakukan secara bertahap untuk mengurangi resiko error program. Pertama user harus memilih file .rar dengan menekan button **Pilih .rar** yang kemudian akan muncul alamat dari file yang sudah dipilih di kolom sebelah kanan. Kedua, button untuk **Pilih Pambar** bisa ditekan setelah user sudah memilih file .rar. Sama seperti cara memilih file dengan ekstensi .rar sebelumnya, user diminta untuk memilih file dengan ekstensi file. jpeg.

Setelah user memilih, alamat dari file .jpeg yang dipilih akan muncul di sebelah kanan. Ketiga, button **Save di** digunakan untuk memilih lokasi penyimpanan data hasil dari penggabungan file. Setelah ketiga box field alamat

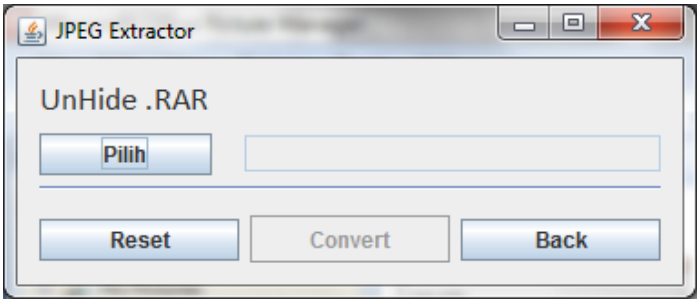
telah terisi, user bisa menekan button **Convert** yang akan menjalankan fungsi penggabungan. Berikut adalah tampilan Antarmuka Form Hide RAR to JPEG:



Gambar 5.2 Antarmuka Form Hide RAR to JPEG

5.1.3.3. Implementasi Antarmuka Form JPEG Extractor

Form JPEG Extractor digunakan untuk mengeluarkan kembali file ekstensi .rar yang telah tersimpan di dalam file ekstensi .jpeg. Fungsi ini hanya bisa bekerja untuk file dengan ekstensi .jpeg yang sebelumnya sudah tersimpan file dengan ekstensi .rar. Cara penggunaannya adalah dengan menekan button **Pilih** untuk memilih file .jpeg. Kemudian tekan button **Convert** untuk mendapatkan hasilnya. Berikut adalah tampilan Antarmuka Form JPEG Extractor:

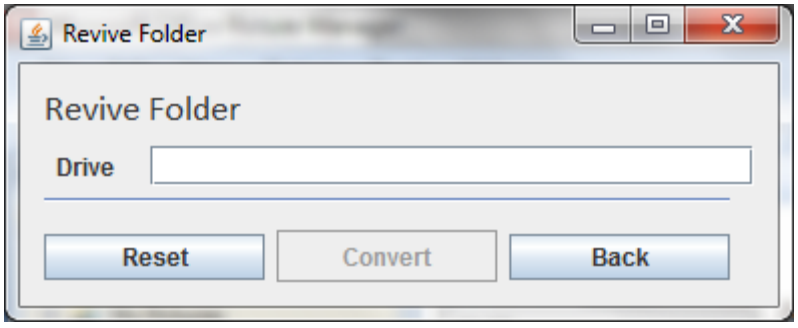


Gambar 5.3 Antarmuka Form JPEG Extractor

5.1.3.4. Implementasi Antarmuka Form Revive Folder

Form Revive Folder digunakan untuk memunculkan kembali file atau folder yang telah terinfeksi oleh virus komputer yang telah menyembunyikan file dan folder tersebut. Perlu diperhatikan bahwa pada fungsi ini, perintah yang diberikan akan dikerjakan ke seluruh drive yang telah dipilih. Cara penggunaannya adalah dengan mengisi text box dengan alfabet drive. Contohnya flash drive penulis yang hilang data-datanya terdapat pada AditFD (I:).

Jadi user cukup menulis text box tersebut dengan huruf I. Besar atau kecil dari alfabet tidak berpengaruh. Setelah alfabet pada drive diisi, tekan button **Convert** untuk menjalankan fungsi merubah atribut dari data-data yang telah hilang untuk memunculkannya kembali. Berikut adalah tampilan Antarmuka Form Revive Folder:

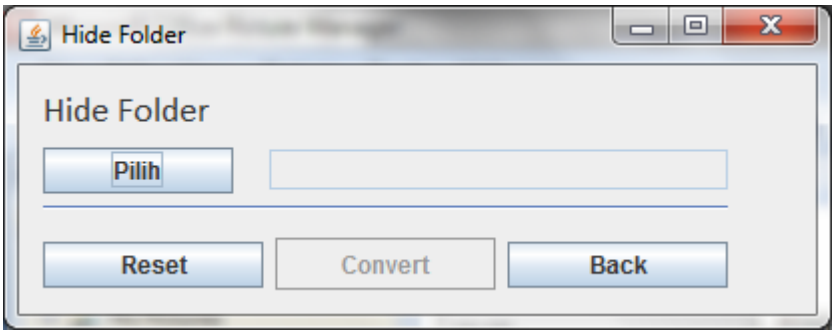


Gambar 5.4 Antarmuka Form Revive Folder

5.1.3.5. Implementasi Antarmuka Form Hide Folder

Berbeda dengan Revive Folder, Form Hide Folder digunakan untuk menyembunyikan folder dengan cara merubah atribut dari folder. Tidak hanya memberikan atribut hidden, atribut system juga diberikan untuk menyembunyikan folder tersebut sampai ke tahap system. Cara penggunaannya adalah dengan cara

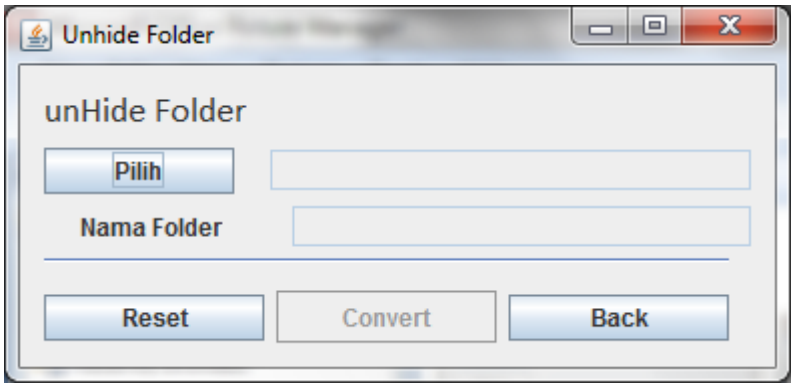
memilih folder yang akan disembunyikan lalu tekan **Convert**. Berikut adalah tampilan Antarmuka Form Hide Folder:



Gambar 5.5 Antarmuka Form Hide Folder

5.1.3.6. Implementasi Antarmuka Form Unhide Folder

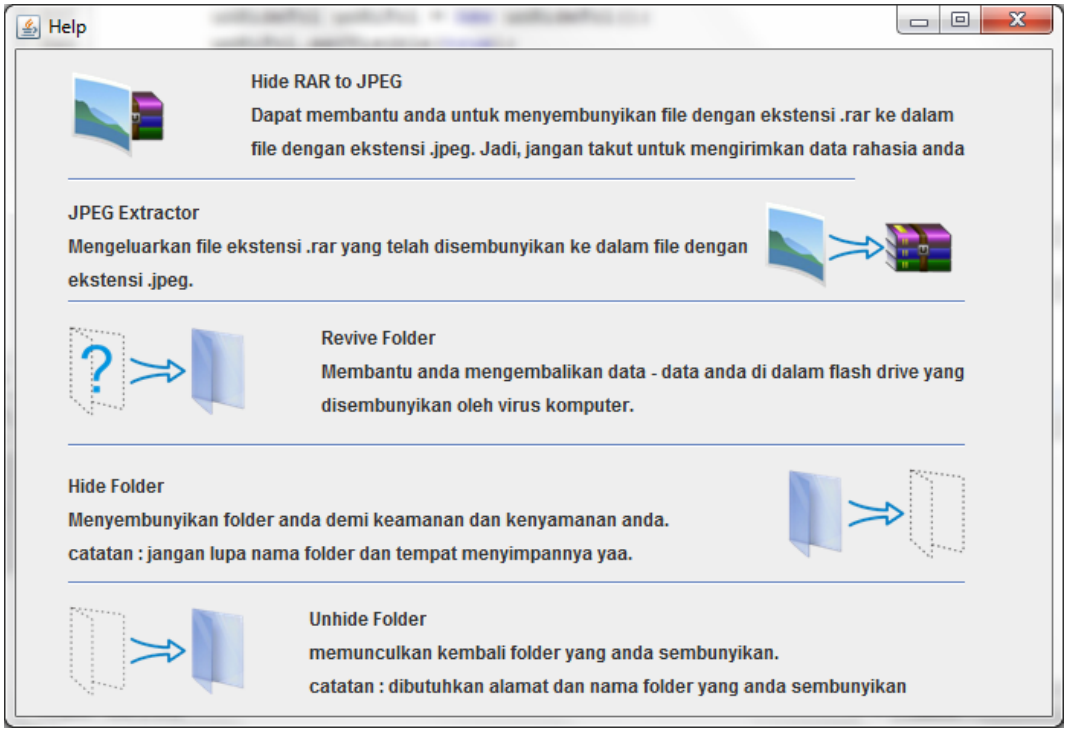
Ada fungsi untuk menyembunyikan, ada juga fungsi untuk memunculkannya kembali. Atribut yang diberikan berlawanan dengan form Hide Folder. Cara penggunaannya adalah dengan cara menekan button **Pilih** untuk menentukan lokasi parent folder dan mengisi nama folder pada teks box nama folder. Setelah semuanya terisi, tekan **Convert** untuk memunculkan kembali folder yang telah disembunyikan. Berikut adalah tampilan Antarmuka Form Unhide Folder:



Gambar 5.6 Antarmuka Form Unhide Folder

5.1.3.7. Implementasi Antarmuka Form Help

Form yang berguna untuk memberikan penjelasan singkat akan fungsi-fungsi yang ada pada setiap form. Berikut adalah tampilan Antarmuka Form Unhide Folder:



Gambar 5.7 Antarmuka Form Help

5.2. PENGUJIAN

Pengujian merupakan bagian yang tidak kalah pentingnya dalam siklus pembangunan perangkat lunak. Pengujian dilakukan untuk menjamin kualitas dan juga mengetahui kelemahan dari perangkat lunak. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menjamin bahwa perangkat lunak yang dibangun memiliki kualitas yang handal, yaitu mampu merepresentasikan kajian pokok dari spesifikasi, analisis, perancangan dan pengkodean dari perangkat lunak itu sendiri.

5.2.1. Rencana Pengujian

Pengujian perangkat lunak ini menggunakan metode pengujian black box. Dimana pengujian black box berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak yang dibuat. Namun pada kali ini pengujian akan mengacu pada faktor pengujian yang telah direncanakan. Yaitu pengujian akan fungsi dari button Convert pada form yang telah dibuat antara lain :

a. Form Hide RAR to JPEG
b. Form JPEG Extractor
c. Form Revive Folder
d. Form Hide Folder
e. Form Unhide Folder

5.2.2. Kasus dan Hasil Pengujian

Kasus dan hasil pengujian dibuat untuk mengetahui apakah program aplikasi hidden file ini dapat bejalan dengan baik atau tidak.

a. Form Hide RAR to JPEG

Tabel 5.3 Kasus dan Hasil Pengujian Form Hide RAR to JPEG

Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesmipulan
Input alamat .rar	Button Convert tidak bisa ditekan	Button Convert tidak aktif	Diterima
Input alamat .jpeg	Button Convert tidak bisa ditekan	Button Convert tidak aktif	Diterima

Lanjutan Tabel 5.3 Kasus dan Hasil Pengujian Form Hide RAR to JPEG

Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesmipulan
Input alamat penyimpanan	Button Convert bisa ditekan	Button Convert aktif	Diterima
Proses Convert	Proses Berjalan	Keluar Hasil .jpeg	Diterima

b. Form JPEG Extractor

Tabel 5.4 Kasus dan Hasil Pengujian Form JPEG Extractor

Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesmipulan
Input file .jpeg	Button Convert bisa ditekan	Button Convert aktif	Diterima
Proses Convert	Proses Berjalan	Keluar Hasil .rar	Diterima

c. Form Revive Folder

Tabel 5.5 Kasus dan Hasil Pengujian Form Revive Folder

Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesmipulan
Input alfabet flash drive	Button Convert bisa ditekan	Button Convert aktif	Diterima
Proses Convert	Proses Berjalan	File dan Folder yang tersembunyi mucul	Diterima

d. Form Hide Folder

Tabel 5.6 Kasus dan Hasil Pengujian Form Hide Folder

Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesmipulan
Input alamat folder	Button Convert bisa ditekan	Button Convert aktif	Diterima
Proses Convert	Proses Berjalan	Folder yang dipilih menghilang	Diterima

e. Form Unhide Folder

Tabel 5.7 Kasus dan Hasil Pengujian Form Unhide Folder

Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesmipulan
Input alamat folder parent	Button Convert tidak bisa ditekan	Button Convert tidak aktif	Diterima
Input nama folder	Button Convert bisa ditekan	Button Convert aktif	Diterima
Proses Convert	Proses Berjalan	Folder muncul	Diterima

5.2.3. Kesimpulan Hasil Pengujian

Berdasarkan hasil pengujian diatas, dengan kasus uji sampel dari data-data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa perangkat lunak bebas dari kesalahan sintaks dan secara fungsional mengeluarkan hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh penulis.